

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Mujizat Yesus



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

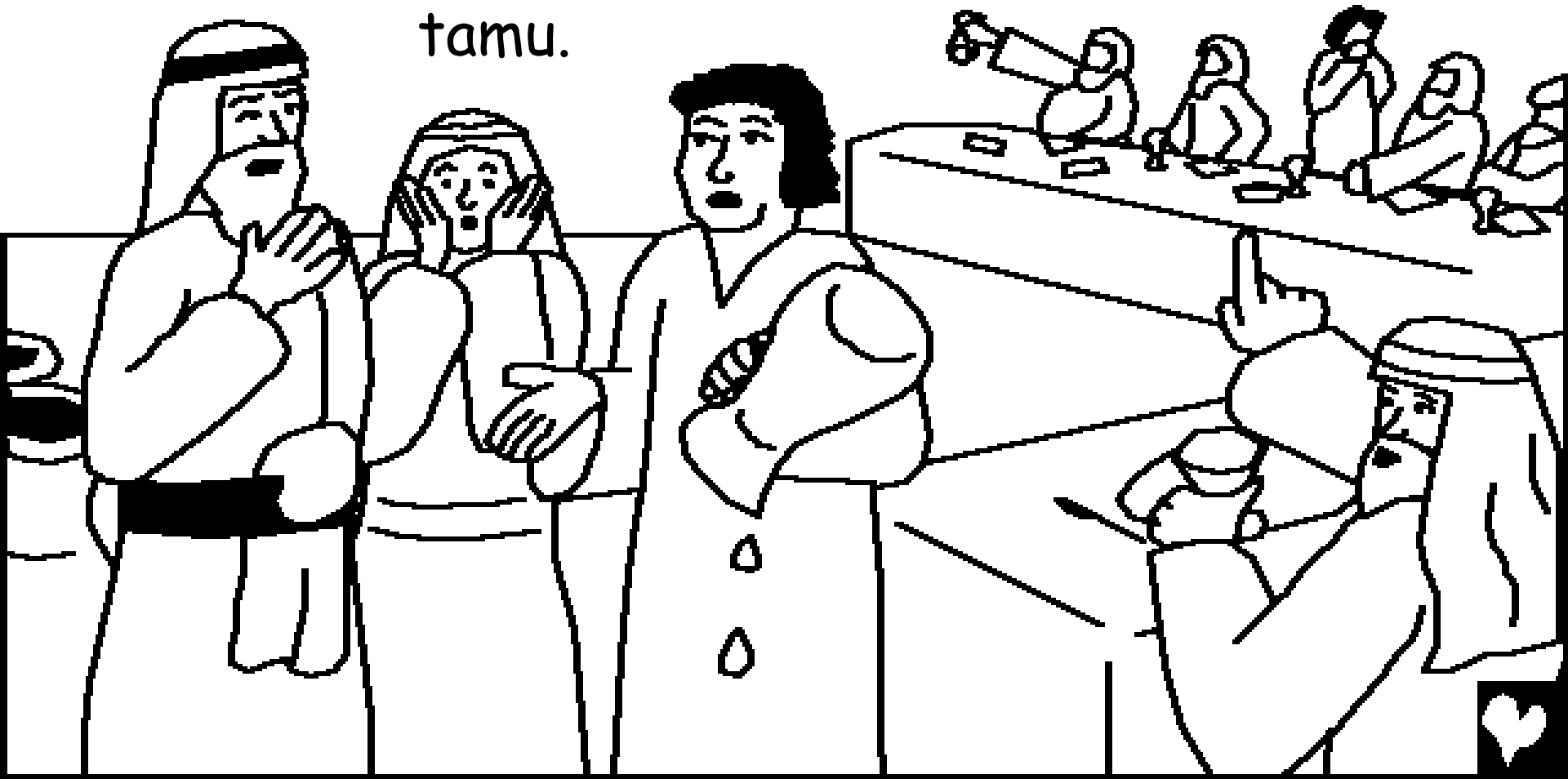
Canada

©2017 Bible for Children, Inc.

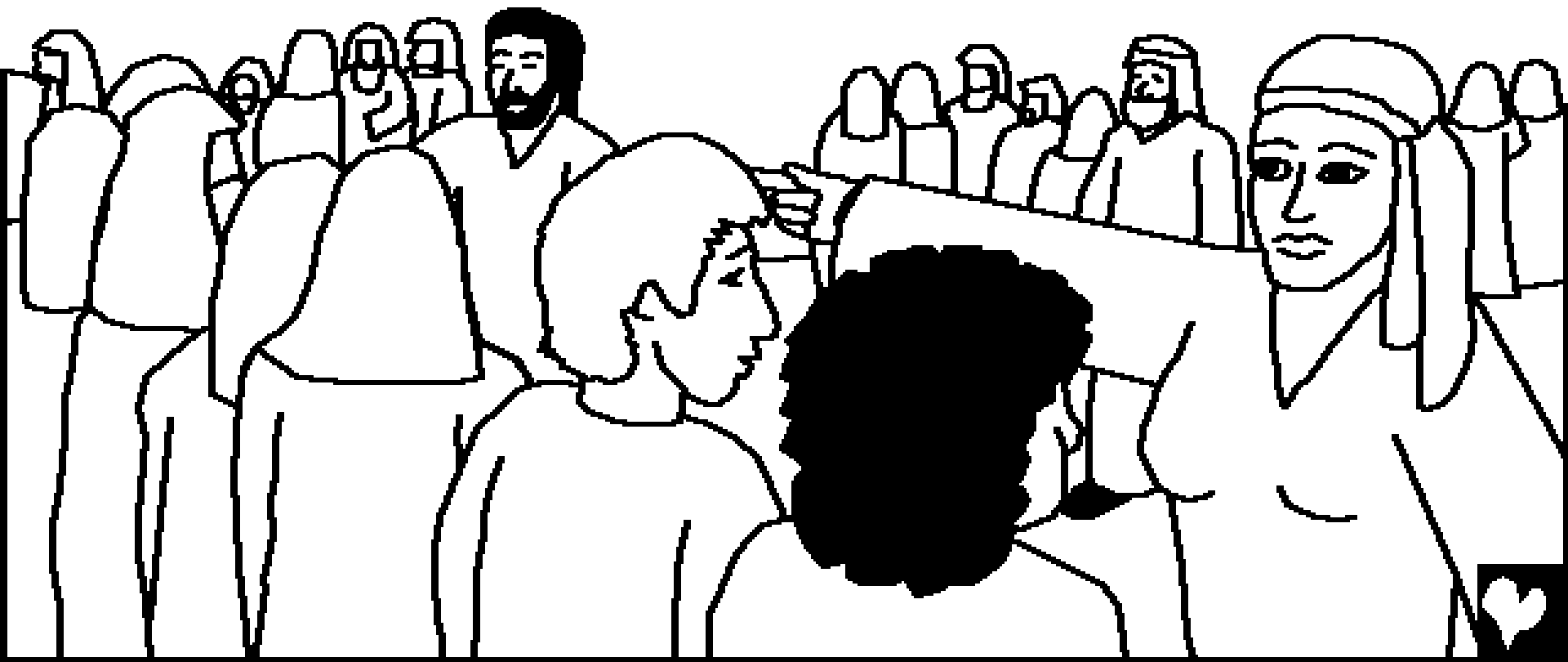
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Yesus membuat banyak mujizat. Mujizat merupakan tanda-tanda yang menunjukkan bahwa Yesus benar Anak Allah. Mujizat pertama terjadi pada pesta pernikahan. Timbul persoalan. Minuman anggur tidak cukup untuk semua tamu.



Maria, Ibu Yesus, bercerita tentang persoalan yang terjadi, kemudian menyuruh pelayan-pelayan untuk menuruti apa yang Yesus perintahkan.



"Penuhi tempayan-tempayan dengan air!" kata Yesus. "Air?" mereka menanyakan. Ya, air yang diminta oleh Yesus.



Yesus menyuruh pelayan untuk mengambil
dari tempayan yang besar
dan memberikan ke
tuan yang bertanggung
jawab dalam pesta
untuk mencicipinya.
Air menjadi anggur.
Anggur yang
enak. Anggur
terbaik.



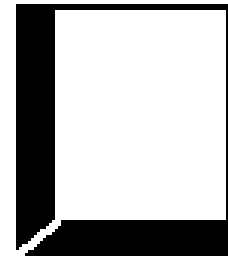
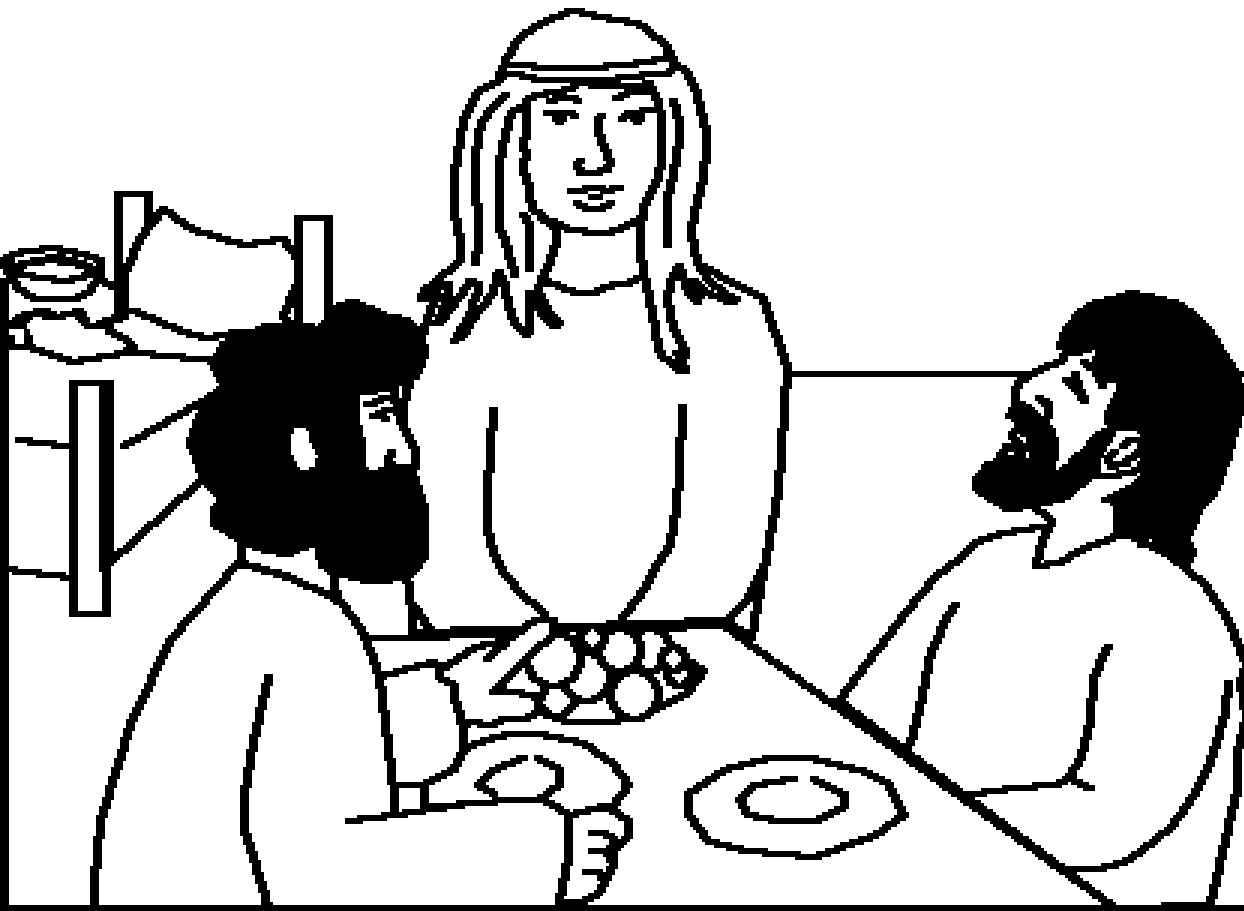
Para pelayan tercengang.
Yesus mengubah
air menjadi anggur.
Hanya Allah yang
dapat membuat
mujizat seperti itu.



Yesus membuat muzijat-mujizat lain. Suatu petang, Ia dengan murid-murid-Nya menuju rumah Petrus. Ibu mertua Petrus sedang sakit dan demam.



Yesus menyentuh tangan perempuan yang sakit. Dalam sekejap ia sembuh. Ia bangun dan melayani Yesus dan murid-murid-Nya.



Sepertinya seluruh penduduk kota berkumpul di depan pintu rumah pada malam itu. Orang sakit buta, tuli, bisu, dan lumpuh. Juga orang dalam kuasa iblis mendatangi Yesus. Dapatkah Ia menolong orang begitu banyak?



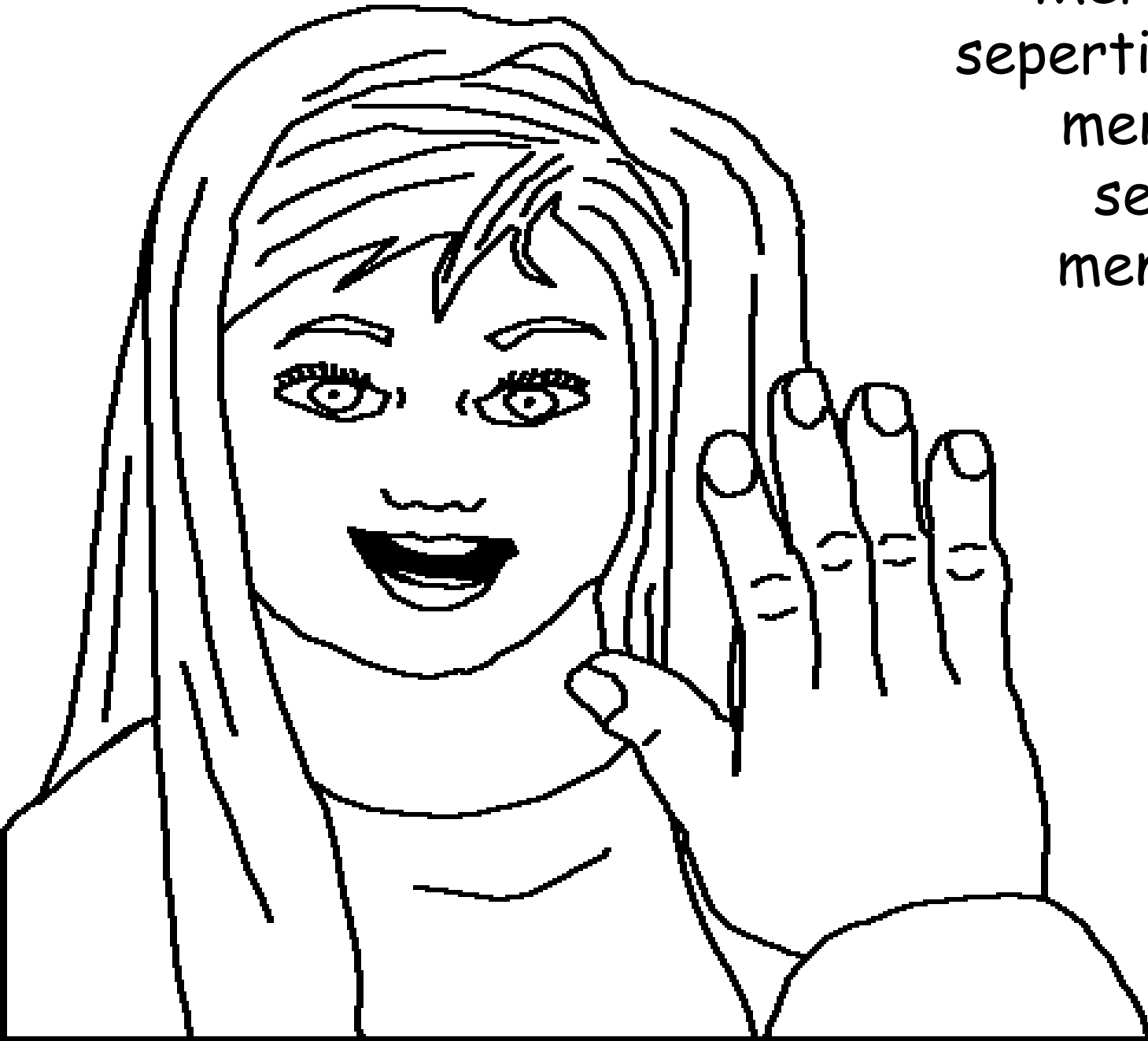
Yesus, Anak Allah dapat menolong. Dan Yesus memang menolong. Semua orang yang datang kepada-Nya ditolong-Nya. Orang yang seumur hidup berjalan dengan tongkat dapat berjalan dan lari dan melompat.



Yang lain datang,
dimana mereka
menjadi buruk
rupa karena
penyakit lepra.



Mereka kembali
seperti semula dan
menjadi bersih
seperti Yesus
menyembuhkan
mereka.



Laki-laki dan perempuan yang dikuasai iblis berdiri di depan Yesus. Ia memerintahkan iblis untuk meninggalkan orang-orang itu. Iblis mematuhi Yesus dan ketakutan, orang yang tidak tenang menjadi tenang dan gembira.



Dibelakang orang-orang, empat orang laki-laki mencoba menolong temannya untuk ke Yesus. Tetapi mereka tidak dapat mendekat. Apakah yang dapat mereka lakukan?



Menggotong orang sakit naik ke
atap rumah, keempat teman yang
setia membuka atap rumah
dan menurunkan orang
sakit. Sekarang ia betul
dekat dengan
Yesus.



Yesus melihat kalau keempat teman itu memiliki iman. Ia berkata kepada orang sakit itu, "Dosa kamu sudah diampuni. Angkat tempat tidurmu dan jalanlah!" Orang sakit itu berdiri, sehat dan kuat. Yesus menyembuhkan orang sakit.



Sejenak sesudah itu, Yesus berada di dalam perahu dengan murid-murid-Nya.

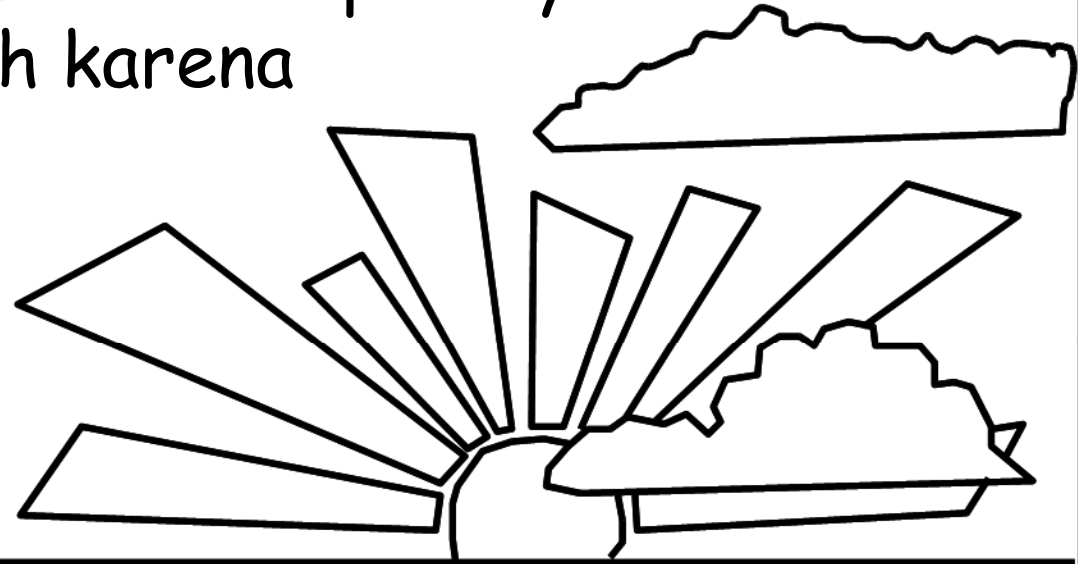
Badai besar menggoyang laut. Yesus sedang tidur.

Murid-murid ketakutan lalu membangunkan Yesus.

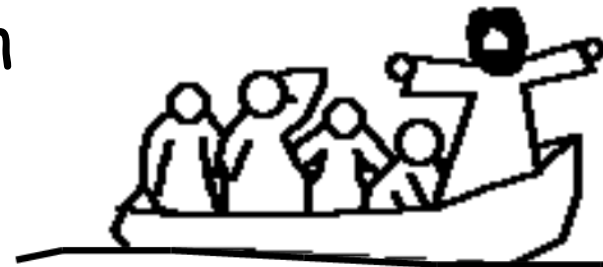
"Tuhan selamatkan kita," teriak mereka "Kita tenggelam!"



"Surutlah!" Yesus memerintah ombak, seketika laut menjadi tenang. "Orang yang bagaimanakah Dia ini?" Murid-murid-Nya saling berbisik. Angin dan laut menuruti perintah-Nya. Mereka percaya Yesus adalah Anak Allah karena mujizat-mujizat-Nya menunjukkan kemuliaan Tuhan. Murid-murid-Nya tidak tahu akan hal



ini, tetapi mereka akan melihat Yesus menampilkan mujizat yang lebih besar sewaktu Ia melayani Allah Bapa-Nya di antara manusia.



Mujizat Yesus

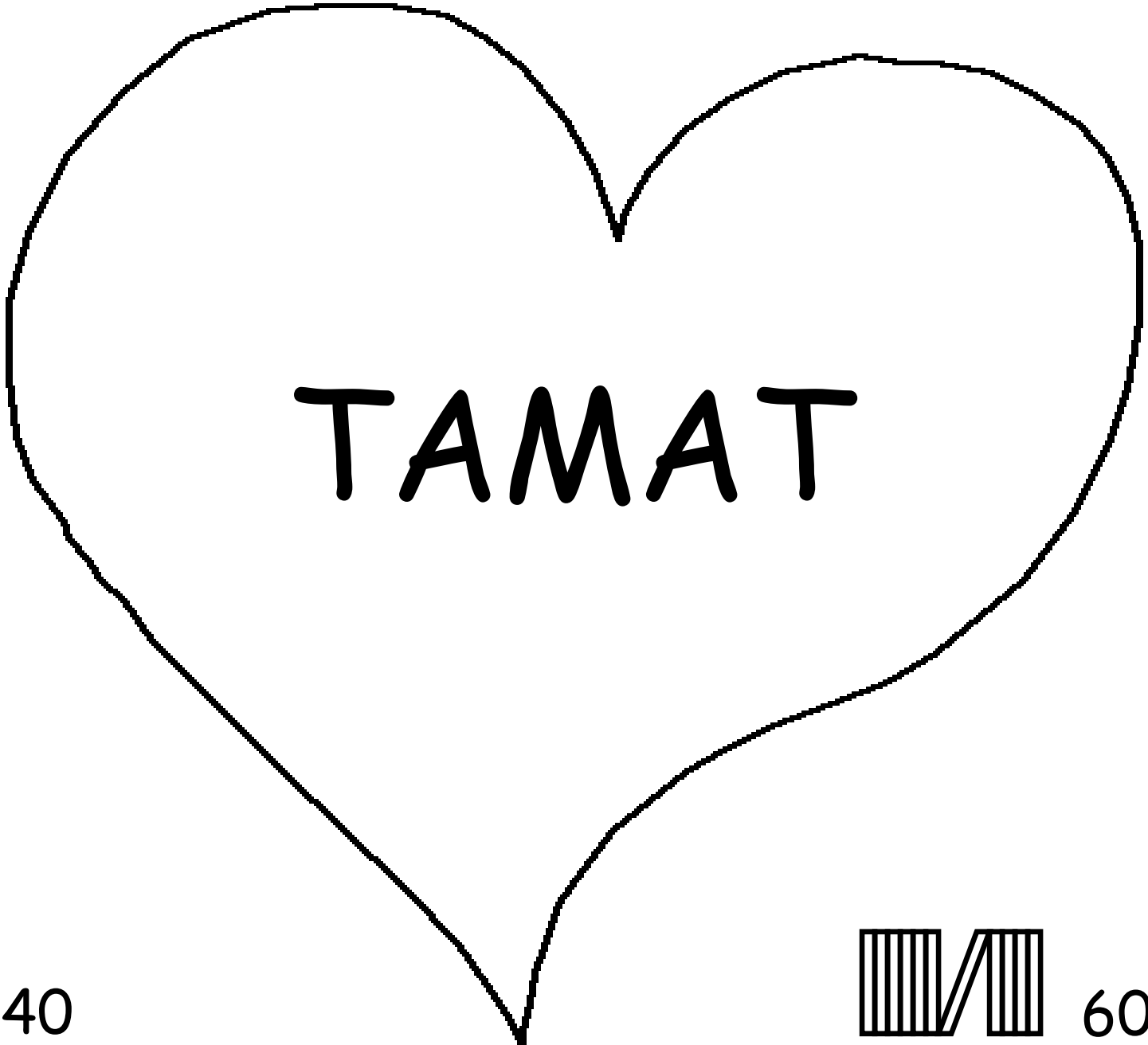
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Matius 8-9, Markus 1-2, Markus 4,
Lukas 4, Lukas 8, Yohanes 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





40

60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

